



**HUBUNGAN STRES DENGAN TIMBULNYA
KECENDERUNGAN GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

SKRIPSI

JOSHUA SEBASTIAN PRATAMA SONDAKH

1610211083

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2020**



**HUBUNGAN STRES DENGAN TIMBULNYA
KECENDERUNGAN GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran**

JOSHUA SEBASTIAN PRATAMA SONDAKH

1610211083

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Joshua Sebastian Pratama Sondakh
NRP : 1610211083
Tanggal : 10 Januari 2020

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Januari 2020

Yang menyatakan,


Joshua Sebastian Pratama Sondakh

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joshua Sebastian Pratama Sondakh
NRP : 1610211083
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Sarjana Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul. **“HUBUNGAN STRES DENGAN TIMBULNYA KECENDERUNGAN GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Januari 2020

Yang menyatakan,

Joshua Sebastian Pratama Sondakh

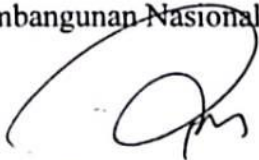


PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Joshua Sebastian Pratama Sondakh
NRP : 1610211083
Program Studi : Kedokteran Program Sarjana
Judul Skripsi : Hubungan Stres dengan Timbulnya Kecenderungan Gangguan Mental Emosional Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dr. dr. Suzy Yusna Dewi Sp. KJ (K), MARS

Ketua Penguji



Dr. dr. Ria Maria Theresa, Sp. KJ, MH

Pembimbing



Dr. dr. Prijo Sidipratomo, Sp. Rad (K), MH

Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Niniek Hardini, Sp.PA

Ketua Program Studi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 10 Januari 2020

**HUBUNGAN STRES DENGAN TIMBULNYA
KECENDERUNGAN GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA**

Joshua Sebastian Pratama Sondakh

Abstrak

Mahasiswa fakultas kedokteran rentan terhadap berbagai stresor selama masa belajarnya. Enam domain stresor yang paling berpengaruh adalah akademik, hubungan interpersonal dan intrapersonal, kegiatan belajar mengajar, hubungan sosial, dorongan dan motivasi serta aktivitas kelompok. Pada tingkat optimal, stres bersifat menguntungkan, tetapi stres yang berlebihan menimbulkan respon stres. Tanpa intervensi, respon stres dapat menetap dan menimbulkan gejala gangguan mental emosional (GME). Dampak jangka pendek gejala ini adalah penurunan produktivitas dan kualitas hidup, sedangkan dampak jangka panjangnya adalah gejala menetap hingga mahasiswa lulus dan berpengaruh terhadap penanganan pasien. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan timbulnya kecenderungan GME. Desain penelitian berupa analisis observasional dengan metode *cross-sectional* pada 80 responden sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan pengisian kuisioner *Medical Student Stress Questionnaire* (MMSQ) untuk menilai tingkat stres dan *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20) untuk menilai kecenderungan GME. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan timbulnya kecenderungan GME pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2018 dengan peluang paling besar diakibatkan stresor motivasi dan dorongan yaitu 7,39 kali ($p=0,022$; 95% CI=1,34-40,79).

Kata Kunci: stres, gangguan mental emosional, mahasiswa kedokteran, MSSQ, SRQ-20.

THE RELATIONSHIP OF STRESS AND THE TENDENCY TO DEVELOP MENTAL EMOTIONAL DISORDER AMONG STUDENTS OF UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA FACULTY OF MEDICINE

Joshua Sebastian Pratama Sondakh

Abstract

Medical students are vulnerable to various stressors during their studies. Six most influential domain of stressors are academic, interpersonal and intrapersonal relationships, teaching and learning, social relations, drive and desire and group activities. At optimal level, stress is beneficial, but excessive stress causes stress response. Without intervention, it can persist and cause symptoms of mental emotional disorders. Short-term impacts include decrease in productivity and quality of life, while long-term ones include symptoms that last until students graduate and may influence patient care. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels of each domain with the tendency to develop mental emotional disorders. This research was an observational analysis with cross-sectional method on 80 respondents as a sample, determined by purposive sampling technique. Data was collected by filling out the Medical Student Stress Questionnaire (MMSQ) to assess stress levels and Self-Reporting Questionnaire (SRQ-20) to assess the tendency of mental emotional disorders. Results showed that there was a significant relationship between stress and the tendency to develop mental emotional disorders among students of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Faculty of Medicine batch 2018, and drive and desire domain was 7.39 times more likely to cause it ($p=0.022$; 95%CI=1.34-40.79).

Keyword: stress, mental emotional disorder, medical students, MSSQ, SRQ-20.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Hubungan Stres dengan Timbulnya Kecenderungan Gangguan Mental Emosional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta”. Penulis menyadari bahwa banyak pihak terkait yang telah memberikan bantuan sejak awal masa perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

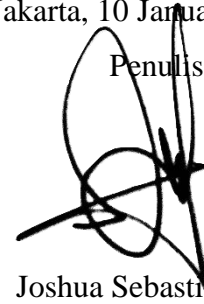
1. Dr. dr. Prijo Sidipratomo, Sp. Rad (K), MH selaku Dekan Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta, dr. Niniek Hardini, Sp. PA selaku Kepala Program Studi Sarjana Kedokteran, dan Tim *Community Research Program* yang telah memberikan berbagai ilmu dan fasilitas untuk menunjang penelitian ini.
2. Dr. dr. Ria Maria Theresa, Sp. KJ, MH selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk mendampingi, mengarahkan serta memberikan ilmu, saran yang membangun, dukungan serta perhatian yang sangat besar selama proses penyusunan skripsi.
3. Dr. dr. Suzy Yusna Dewi, Sp. KJ (K), MARS selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan umpan balik, arahan dan saran yang sangat membangun dan bermanfaat untuk memperbaiki berbagai kekurangan dalam penelitian ini.
4. Kedua orang tua tercinta Paulus Sondakh dan Heru Bakti Widiharianti Sondakh, adik terkasih Litany Gracia Puspa Sondakh, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan doa hingga penulis berhasil mencapai tahap ini.
5. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik peneliti: Rusyda, Radya, Alfino, Almerveldy, Nurdiza, Syifa, Widya, Yoga, Khadijah, Bimayudo, Nabilah, Ahda, Maudhira, Salma, Hanna, Laura, Kezia dan Ribka yang telah memberikan berbagai bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada teman-teman Departemen Jiwa: Zalyaleolita, Tika, Alfino, Asyifa, Rika, Khusnul, Ghassani dan Gessy yang telah memberikan berbagai bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, untuk bantuan dan kontribusi yang diberikan kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi dan masa perkuliahan penulis di FK UPN “Veteran” Jakarta.

Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang mendukung. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memenuhi tujuan dan manfaat penulisannya.

Jakarta, 10 Januari 2020

Penulis



Joshua Sebastian P. S.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II	5
II.1 Landasan Teori	5
II.2 Kerangka Teori	17
II.3 Kerangka Konsep	18
II.4 Hipotesis	18
II.5 Penelitian Terkait	18
BAB III	22
III.1 Jenis Penelitian	22
III.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
III.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22
III.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
III.5 Teknik Pengambilan Sampel	23
III.6 Jumlah Sampel	23
III.7 Variabel Penelitian	24
III.8 Teknik Pengumpulan Data	25
III.9 Definisi Operasional	25
III.10 Instrumen Penelitian	26
III.11 Pengolahan Data dan Analisis	27
III.12 Alur Penelitian	28
III.13 Rancangan Penelitian	29
BAB IV	30
IV.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	30
IV.2 Hasil Penelitian	31
IV.3 Pembahasan	43
IV.4 Keterbatasan Penelitian	52
BAB V	53
V.1 Kesimpulan	53

V.2	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Cronbach alpha untuk setiap domain stresor	9
Tabel 2 Rincian Jumlah Pertanyaan MSSQ	10
Tabel 3 Interpretasi Nilai MSSQ	10
Tabel 4 Tahap Perkembangan Psikososial Menurut Erik H. Erikson.....	11
Tabel 5 Gangguan Mental Emosional yang Tercakup Dalam SRQ-20.....	16
Tabel 6 Penelitian Terkait	18
Tabel 7 Variabel penelitian High Level of Work Stressors Increase the Risk of Mental-Emotional Disturbances Among Airline Pilots	24
Tabel 8 Definisi Operasional	25
Tabel 9 Distribusi Usia Responden.....	31
Tabel 10 Distribusi Jenis Kelamin Responden	32
Tabel 11 Distribusi Tingkat Stres Secara Umum.....	32
Tabel 12 Distribusi Tingkat Stres ARS	33
Tabel 13 Distribusi Tingkat Stres IRS	33
Tabel 14 Distribusi Tingkat Stres TLRS	33
Tabel 15 Distribusi Tingkat Stres SRS	34
Tabel 16 Distribusi Tingkat Stres DRS	34
Tabel 17 Distribusi Tingkat Stres GARS.....	34
Tabel 18 Distribusi Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	35
Tabel 19 Distribusi Gejala Gangguan Mental Emosional Seluruh Responden	35
Tabel 20 Distribusi Gejala Gangguan Mental Emosional pada Responden	36
dengan Kecenderungan Positif	36
Tabel 21 Tabulasi Silang Tingkat Stres Secara Umum dengan Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	37
Tabel 22 Tabulasi Silang Tingkat Stres Domain ARS dengan Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	38
Tabel 23 Tabulasi Silang Tingkat Stres Domain IRS dengan Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	38
Tabel 24 Tabulasi Silang Tingkat Stres Domain TLRS dengan Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	39
Tabel 25 Tabulasi Silang Tingkat Stres Domain SRS dengan Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	40
Tabel 26 Tabulasi Silang Tingkat Stres Domain DRS dengan Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	40
Tabel 27 Tabulasi Silang Tingkat Stres Domain GARS dengan Kecenderungan Gangguan Mental Emosional.....	41
Tabel 28 Hasil Uji Regresi Logistik Sederhana Setiap Domain Stres	42
Tabel 29 Model Akhir Uji Regresi Logistik Berganda Domain Stres	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	17
Bagan 2 Kerangka Konsep.....	18
Bagan 3 Alur Penelitian	28
Bagan 4 Rancangan Penelitian.....	29
Bagan 5 Distribusi Tingkat Stres Setiap Domain	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Persetujuan Proposal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 4 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Informed Consent
- Lampiran 6 Lembar Biodata Responden
- Lampiran 7 Kuesioner Tingkat Stres
- Lampiran 8 Kuesioner Kecenderungan Gangguan Mental Emosional
- Lampiran 9 Data Responden Penelitian
- Lampiran 10 Analisis Bivariat Stres dengan GME
- Lampiran 11 Analisis Bivariat ARS dengan GME
- Lampiran 12 Analisis Bivariat IRS dengan GME
- Lampiran 13 Analisis Bivariat TLRS dengan GME
- Lampiran 14 Analisis Bivariat SRS dengan GME
- Lampiran 15 Analisis Bivariat DRS dengan GME
- Lampiran 16 Analisis Bivariat GARS dengan GME
- Lampiran 17 Analisis Multivariat Domain Stres dengan GME
- Lampiran 18 Bukti Bebas Plagiarisme
- Lampiran 19 Hasil Uji Turnitin